

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Proses dimulai dengan adanya kontraksi persalinan sejati, yang ditandai dengan perubahan serviks secara progresif dan diakhiri dengan kelahiran plasenta. (Sulistyawati A, 2012)

Proses alami yang terjadi pada saat persalinan tidak menutup kemungkinan terjadinya faktor resiko yang dapat membahayakan ibu. Ada beberapa hal yang dapat membahayakan kesehatan ibu pasca persalinan, seperti perdarahan, infeksi, hipertensi pasca persalinan, pendidikan, ekonomi, sosial budaya, pengetahuan lingkungan dan sarana kesehatan yang kurang memadai dan lain-lain. Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI).

AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab – sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun

kualitas. Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Sebagai upaya penurunan AKI, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan sejak tahun 1990 telah meluncurkan safe motherhood initiative, sebuah program yang memastikan semua wanita mendapatkan perawatan yang dibutuhkan sehingga selamat dan sehat selama kehamilan dan persalinannya. (Kemenkes, 2016)

Berdasarkan latar belakang tersebut yaitu pentingnya dilakukan asuhan kebidanan persalinan. Di PMB Ari Saptui, S.ST sudah melakukan asuhan persalinan normal yang harus sesuai standart dari pemerintah. Maka penulis melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny. E umur 34 tahun G₅P₄A₀ di PMB Ari Saptuti, S.ST, Banyumas, Pringsewu Tahun 2019.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan kemampuan asuhan kebidanan pada ibu bersalin di PMB Ari Saptuti,S.ST, Banyumas, Pringsewu secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan 7 langkah Varney's dan pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian secara komprehensif pada kasus ibu bersalin pada kala I, kala II, kala III, kala IV di PMB Ari Saptuti,S.ST, Banyumas, Pringsewu Tahun 2019.
- b. Mampu melakukan penegakkan diagnosa Kebidanan sesuai hasil pengkajian pada ibu bersalin di PMB Ari Saptuti,S.ST, Banyumas, Pringsewu Tahun 2019.
- c. Mampu melakukan penetapan kebutuhan /tindakan segera untuk konsultasi, kolaborasi, pada kasus ibu bersalin pada kala I, kala II, kala III, kala IV di PMB Ari Saptuti, S.ST, Banyumas, Pringsewu Tahun 2019.
- d. Mampu melakukan penetapan rencana asuhan kebidanan pada ibu bersalin pada kala I, kala II, kala III, dan kala IV di PMB Ari Saptuti,S.ST, Banyumas,Pringsewu Tahun 2019.
- e. Mampu melakukan pelaksanaan tindakan pada kasus ibu bersalin pada kala I, kala II, kala III, kala IV di PMB Ari Saptuti,S.ST, Banyumas, Pringsewu Tahun 2019.
- f. Mampu melakukan evaluasi terhadap tindakan yang diberikan pada kasus ibu bersalin kala I, kala II, kala III, kala IV di PMB Ari Saptuti,S.ST, Banyumas, Pringsewu Tahun 2019.
- g. Melakukan pendokumentasian hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan dengan SOAP di PMB Ari Saptuti,S.ST, Banyumas, Pringsewu Tahun 2019.

C. Manfaat

1. Bagi pasien

Dengan melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin diharapkan dapat melewati proses persalinan dengan baik dan lancar.

2. Bagi PMB (Praktek Mandiri Bidan)

Dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai upaya peningkatan mutu dalam memberikan asuhan kebidanan khususnya pada ibu bersalin.

3. Bagi institusi

Dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan mempraktekan dan menerapkannya pada pasien secara langsung.

4. Bagi penulis

Dapat menerapkan ilmu yang sudah didapat dengan mengaplikasikannya pada pasien secara langsung sesuai dengan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu bersalin.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan studi kasus ini meliputi: Asuhan kebidanan ibu bersalin normal pada Ny. E umur 34 tahun yang dilakukan pada tanggal 27 April 2019 di PMB Ari Saptuti, S.ST, Banyumas, Pringsewu Tahun 2019.

E. Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan studi kasus ini menggunakan metode studi kasus yaitu menggambarkan proses asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal dalam setiap asuhan akan dicatat dengan metode dokumentasi SOAP (metode umum dalam system dokumentasi kebidanan).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dipakai dalam penulisan laporan studi kasus ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Berisi tentang konsep persalinan, konsep dasar persalinan, konsep dasar asuhan pada ibu bersalin normal.

BAB III : TINJAUAN KASUS

Berisi tentang pengkajian, diagnosa kebidanan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisi tentang kesenjangan data yang terdapat pada landasan teori dan tinjauan kasus meliputi pengkajian, diagnosa kebidanan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil asuhan kebidanan ibu bersalin.